

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Balakang

Perbankan sebagai lembaga keuangan dan merupakan media penghubung antara pemilik dana dan pengguna dana merupakan lembaga yang mempunyai peran strategis dalam menggerakkan roda pembangunan ekonomi nasional melalui dukungan pembiayaan. Oleh karena itu pemerintah senantiasa memberikan pembinaan dan pengawasan agar lembaga perbankan Indonesia dapat melaksanakan fungsinya secara efektif dan efisien sehat dan mampu bersaing dengan dunia persaingan global.

Salah satu fungsi utama bank adalah menerima dana dari perorangan, perusahaan atau suatu lembaga untuk disimpan dan kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada pihak lain yang membutuhkan. Dalam kegiatan usaha bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Undang-undang No.7 tahun 1978 tentang perbankan (Bab1 pasal 1) bahwa yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Pengertian mengenai bank tidak berbeda satu sama lain, perbedaanya hanya terletak pada tugas atau usaha bank itu sendiri. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa bank merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa yang menyangkut bidang keuangan.

Bank sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat memiliki tujuan akhir menjaga kelangsungan hidup usahanya melalui usaha

mencari keuntungan, dengan kata lain pendapatan bank harus diatas semua biaya yang dikeluarkannya. Maka dari itu, bank harus mencari dan menghimpun data tentang sumber-sumber uang dan berusaha menarik sumber itu ke dalam bank.

Semua dana yang terhimpun bank akan mengelola dana yang telah berhasil dihimpunnya tersebut untuk memperoleh pendapatan dengan melakukan pengalokasian dana tersebut pada kredit, dari pengalokasian tersebut maka bank akan mendapatkan keuntungan atau pendapatan dimana pendapatan tersebut merupakan tiang dari kelangsungan hidup dari suatu bank tersebut.

Usaha bank dalam menghimpun dana masyarakat tidak hanya dipusatkan pada kota-kota besar saja tetapi juga dilakukan melalui jaringan operasional dengan membuka kantor-kantor cabang dan kantor-kantor kas dikota lain.

Keanekaragaman kondisi kantor-kantor cabang tersebut baik yang bersifat internal maupun eksternal, kondisi tersebut menuntut pihak manajemen bank lebih profesional , efisien, efektif dan terarah baik ditingkat pusat maupun di tingkat daerah, karena kantor cabang berperan penting dalam pendapatan laba (*Profit Center*) yang berfungsi sebagai penghimpun dana dan menyalurkannya dalam bentuk kredit sehingga akan memperoleh laba yaitu dari selisih tingkat bunga (*spread*) yaitu selisih antara tingkat bunga pinjaman dengan tingkat bunga simpanan (*Fund*). Kemampuan masing-masing cabang dalam menghimpun dana dan menyalurkan pinjaman berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Kondisi ini yang menyebabkan adanya perbedaan antara jumlah pinjaman yang lebih besar dari simpanan atau sebaliknya.

Pendapatan yang diperoleh bank dari kegiatan operasionalnya adalah salah satunya pendapatan bunga. Pendapatan bunga diperoleh dari penempatan dana pada aktiva produktif yang terdiri dari: pendapatan bunga pinjaman, penempatan dana di pasar uang antar bank, jual beli surat berharga, provisi, komisi, dan sebagainya. Namun, umumnya sebagian besar pendapatan bunga diperoleh dari pinjaman.

Pengertian biaya (*cost*) menurut Joel G Siegel dan Jae K Shim dan Moh. Kurdi (2005:108) menyatakan bahwa:

”Setiap perusahaan yang berorientasi bisnis bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Dalam usaha mendapatkan keuntungan tersebut, perusahaan berusaha untuk menghasilkan keluaran (output) yang nilainya lebih tinggi dari pada masukannya (input). Untuk menghasilkan keluaran yang lebih tinggi dari nilai masukannya maka diperlukan alat untuk mengukur nilai masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran. Alat yang dijadikan sebagai pengukur besarnya pengorbanan masukan untuk menghasilkan keluaran adalah biaya”.

Pemberian kredit merupakan suatu usaha bank yang paling pokok, maka bank perlu memberikan penilaian terhadap nasabah yang mengajukan kredit pinjaman serta merasa yakin bahwa nasabahnya tersebut mampu untuk mengembalikan kredit yang telah diterimanya. Dengan adanya unsur resiko dan ketidakpastian ini menyebabkan diperlukan suatu pengamanan kredit. Tujuan pengamanan ini adalah menghilangkan resiko atau setidaknya memperkecil resiko yang mungkin timbul. Oleh karena itu pihak bank perlu meningkatkan kualitas pengamanan untuk setiap kredit agar memperkecil kemungkinan terjadinya kredit macet.

Banyak bank yang menyediakan pinjaman modal usaha, salah satunya adalah PT. Bank Rakyat Indonesia oleh karena itu PT. Bank Rakyat Indonesia, memiliki komitmen untuk memberikan kemudahan penyaluran kredit sebagai tambahan modal usaha bagi pengusaha Kecil dan Menengah ke Atas. Seperti yang telah terjadi sebelumnya, tidak sedikit bank-bank yang telah berdiri menjadi bangkrut dikarenakan gagalnya pengembalian kredit yang telah dipinjamkan.

Masalah keamanan atas kredit yang diberikan merupakan masalah yang harus diperhatikan oleh bank, karena adanya resiko yang timbul dalam sistem

pemberian kredit. Permasalahan ini bisa dihindari dengan adanya suatu pengendalian internal yang memadai dalam bidang perkreditan. Dengan kata lain, diperlukan suatu pengendalian internal yang dapat menunjang efektivitas sistem pemberian kredit.

Pada praktik kerja lapangan ini penulis memilih PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Cabang X Surabaya sebagai tempat praktik kerja lapangan, karena disanalah tempat yang dapat mendukung dalam pengaplikasian dan pengumpulan data tentang Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Berdasarkan Uraian uraian dan pertimbangan tersebut , dipilihlah judul untuk Laporan Kerja Praktek (PKL) ini yaitu :

“PROSEDUR PELAKSANAAN KREDIT X DAN OPTIMALISASI PENGAWASAN SEBAGAI UPAYA MENGHINDARI KREDIT BERMASALAH PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) CABANG X”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang X Surabaya dalam melakukan optimalisasi pengawasan kredit usaha rakyat?
- b. Bagaimana cara PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang X Surabaya dalam melakukan prosedur pemberian kredit kepada calon debitur?

1.3 Tujuan Pelaksanaan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Tujuan dari pelaksanaan laporan ini adalah :

- a. Untuk mengetahui cara PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang X Surabaya dalam melakukan pemberian kredit usaha rakyat sesuai prosedur.

- b. Untuk mengetahui optimalisasi sistem pengawasan kredit usaha rakyat untuk menghindari terjadinya kredit macet.

1.4 Manfaat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan PKL adalah sebagai berikut :

a. Bagi Mahasiswa :

- a. Untuk menambah pengetahuan tentang perbankan terutama di bidang perkreditan.
- b. Mengetahui dan memahami arti dari **Prosedur Pelaksanaan Kredit X dan Optimalisasi Pengawasan Sebagai Upaya Menghindari Kredit Bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang X**

2. Bagi Diploma III Manajemen Perbankan :

- a. Dengan adanya PKL dapat membantu memberi sumbangan pemikiran yang berguna dalam memperbaiki kurikulum, agar sesuai dengan perkembangan industri perbankan.
- b. Mampu menghasilkan lulusan yang terampil dan memiliki pengalaman di bidang perbankan.
- c. Sebagai media untuk meningkatkan kerjasama antara bank dengan Universitas Airlangga.

3. Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk cabang X Surabaya :

- a. Sebagai sarana untuk merekrut tenaga kerja pada saat membutuhkan SDM level pelaksana.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk pelaksanaan kegiatan yang sejenis di waktu yang akan datang.

1.5 Rencana Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

Tabel Rencana Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

Proses Pelaksanaan PKL	Januari 2015	Februari 2015	Maret 2015	April 2015	Mei 2015	Juni 2015
Pengajuan Proposal	■					
Konfirmasi ke Bank Rakyat Indonesia		■				
Pelaksanaan PKL			■			
Pembuatan Laporan				■	■	
Pengumpulan Laporan						■